

PENGARUH PUPUK SUBSIDI TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH DI DESA SUKOHARJO KECAMATAN KALITIDU

¹Moh Yusuf Dawud

² Masahid

³ Fitri astutik

Yusufdaud20.yd@gmail.com, masahidtumpang@gmail.com, zamzamair21@gmail.com

Progam Studi Agribisnis, Universitas Bojonegoro

Bojonegoro, Indonesia

ABSTRACT

Fertilizer is one of the important factors in increasing rice production. The government has regulated fertilizer distribution activities in the Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No.15/M-DAG/PER/4/2013 concerning the procurement and distribution of subsidized fertilizers for the agricultural sector. The purpose of this study was to determine the effectiveness of subsidized fertilizers given to farmers in Sukoharjo Village, and to determine the effect of subsidized fertilizers on the income of farmers in Sukoharjo Village. The method in this research is descriptive quantitative analysis method and multiple regression analysis. Quantitative analysis is used to see and measure the effectiveness of subsidized fertilizers that reach farmers, as well as calculate the costs, production and income of farmers with the use of subsidized fertilizers. The results showed that the average percentage of the effectiveness of subsidized fertilizers was 40.5%, which means that the distribution of subsidized fertilizers was not effective. The results of multiple linear regression analysis using SPSS 23, subsidized urea fertilizer (X1) and farmer subsidized fertilizer NPK (X2) had a significant effect on rice income (Y) in Sukoharjo Village, Kalitidu District.

Keywords: Subsidized Fertilizer, Effectiveness, Income

ABSTRAK

Pupuk merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan produksi padi. Pemerintah telah mengatur kegiatan distribusi pupuk pada Permendag Republik Indonesia No.15/M-DAG/PER/4/2013 tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pupuk subsidi yang diberikan kepada petani Desa Sukoharjo, dan untuk mengetahui besar pengaruh pupuk subsidi terhadap pendapatan petani Desa Sukoharjo. Metode dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi berganda. analisis kuantitatif dipakai melihat dan

mengukur efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi yang sampai kepada petani, serta menghitung biaya, produksi dan pendapatan petani dengan adanya penggunaan pupuk bersubsidi. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata persentase keseluruhan dari efektivitas pupuk subsidi sebesar 40,5% yang artinya bahwa distribusi pupuk subsidi **tidak efektif**. Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 23, pupuk subsidi Urea (X1) dan pupuk subsidi NPK (X2) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) petani padi Desa Sukoharjo Kecamatan Kalitidu.

Kata kunci: Pupuk Subsidi, Efektivitas, Pendapatan

PENDAHULUAN

Pemerintah telah mengatur kegiatan distribusi pupuk pada Permendag Republik Indonesia No.15/M-DAG/PER/4/2013 tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian. Mekanisme dalam pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari penyalur di lini IV (gudang pengecer) ke kelompok tani/petani, maka perlu dilakukan perencanaan kebutuhan pupuk yang didasarkan pada Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) pupuk bersubsidi yang harus berdasarkan kebutuhan riil petani. Menurut Hadiutomo (dalam Sari dan Wilis, 2021) menjelaskan bahwa petani merupakan orang yang melakukan kegiatan pada bidang pertanian baik kebun, ladang, sawah, perikanan dan lain sebagainya di suatu lahan yang diusahakan dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

Desa Sukoharjo merupakan salah satu desa di Kecamatan Kalitidu yang menerima program pupuk bersubsidi. Sektor terbesar di wilayah tersebut adalah sektor tanaman pangan berupa padi sawah. Permasalahan yang sering timbul terkait dengan pelaksanaan distribusi pupuk subsidi adalah perbedaan data rekapitulasi penyaluran pupuk dengan data rekapitulasi Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK). Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan seluruh jumlah uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dalam jangka waktu tertentu (Samuelson dan Nordhaus, 2013). sehingga penelitian penting dilakukan keterkaitan peningkatan pendapatan serta efektivitas kebutuhan pupuk subsidi.

Penelitian ini untuk mengukur efektivitas distribusi pupuk subsidi di Desa Sukoharjo Kecamatan Kalitidu, pengaruh pupuk subsidi terhadap pendapatan petani di Desa Sukoharjo. kebijakan pupuk bersubsidi diterapkan untuk upaya meningkatkan pendapatan petani, karena dengan adanya kebijakan tersebut dapat membantu menghemat input produksi petani. Penelitian berkontribusi pada petani dalam upaya meningkatkan pendapatan serta penentuan

harga yang sesuai yang diinginkan petani. Besarnya pendapatan sangat mempengaruhi terhadap tingkat kesejahteraan petani.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan secara *Purposive Sampling* (sengaja) dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Kalitidu menempati urutan pertama sebagai sentra penghasil padi di Kabupaten Bojonegoro. Dari delapan belas (18) desa di Kalitidu, desa yang dipilih sebagai daerah sampel yaitu, Desa Sukoharjo.

Responden dalam penelitian ini adalah petani padi sawah yang ada di Desa Sukoharjo yang tergabung dalam kelompok tani dan memperoleh pupuk subsidi. Jumlah populasi yang ada sebanyak 219 petani padi sawah dengan menggunakan teknik penentuan sampel, *simple random sampling* (acak sederhana).

Adapun rumus yang digunakan dalam penentuan sampel (Arikunto dalam Dedy 2015) yaitu

$$n = d \times N$$

$$n = 15\% \times 219$$

$$n = 33$$

Jenis Sumber Data

1. Data primer, adalah data yang diperoleh sendiri dari pengamatan yang telah dilakukan secara langsung di lokasi penelitian
2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan dari berbagai sumber atau pihak dan instansi tertentu.

Pengumpulan Data

1. Kuisisioner, pengambilan data dengan menyebarkan angket kepada petani yang berisi pertanyaan seputar penelitian.
2. Wawancara, memperoleh informasi atau keterangan secara langsung.
3. Observasi, pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung di lokasi kegiatan.
4. Dokumentasi, pengambilan gambar atau video yang akan digunakan sebagai bukti untuk diberikan pada keterangan.

Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi berganda. Penggunaan pupuk bersubsidi dapat dihitung menggunakan analisis efektivitas.

Adapun rumusnya (Khoerul Aziza, 2021);

a. Tepat Jumlah,

$$\frac{nj}{N} \times 100\%$$

b. Tepat Harga,

$$\frac{nh}{N} \times 100\%$$

c. Tepat Jenis,

$$\frac{nJ}{N} \times 100\%$$

d. Tepat Waktu,

$$\frac{nw}{N} \times 100\%$$

e. Efektivitas Keseluruhan

$$\frac{kj + kh + kJ + kw}{4} \times 100\%$$

f. Indikator Efektivitas Pupuk Subsidi

Persentase (%)	Kriteria
≤40	Sangat Tidak Efektif
40-≤60	Tidak Efektif
60-≤80	Cukup Efektif
80-≤90	Efektif
90-≤100	Sangat Efektif

g. Biaya Produksi

Rumus Total Biaya Produksi (*Total Cost*) adalah :

$$TC = FC + VC$$

h. Penerimaan (*Revenue*)

Rumus Penerimaan adalah :

$$TR = P \times Q$$

i. Pendapatan (*Net Revenue*)

Rumus Pendapatan adalah :

$$NR = TR - TC$$

Besarnya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dapat dianalisis menggunakan analisis kuantitatif, software SPSS 23, dengan persamaan oleh (Riadi, 2016) yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Pendapatan petani

a : Konstanta

b₁, b₂: Koefisien regresi

X₁ : Urea

X₂ : NPK

e : Error

Uji statistik t melihat sejauh mana pengaruh suatu variabel bebas (independent) secara individu dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) dan variabel diluar penelitian dianggap konstan/tetap. Rumus uji t-hitung oleh Sugiyono (201 dalam Yaopi Padli, 2021) yaitu:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{n_1}\right) \left(\frac{S_2}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

X₁, X₂ : Rata-rata sampel

N₁, N₂ : Jumlah sampel

S₁, S₂ : Standar deviasi sampel

S²₁, S²₂ : Varian sampel

r : Korelasi

Uji Simultan (Uji F) Pengujian ini bertujuan mengetahui bersama-sama pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), dengan f-hitung dibandingkan dengan f-tabel di taraf nyata $\alpha = 0,05$. Sehingga apakah koefisien hubungan tersebut signifikan. Rumus f-hitung (Riadi, 2016) adalah sebagai berikut :

$$F - \text{hitung} = \frac{R^2 (n-k-1)}{K(1-R^2)}$$

Koefisien determinasi (R²) adalah untuk melihat persentase sumbangan dari variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Model yang memperkecil residu pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ (95% tingkat kepercayaan) sehingga antara variabel bebas dan terikat mempunyai hubungan yang tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rata-rata efektivitas keseluruhan distribusi pupuk subsidi

Indikator	Persentase (%)
Tepat Harga	0
Tepat Waktu	84
Tepat Jenis	78
Tepat Jumlah	0
Rata-rata	40,5

Tabel tersebut, menjelaskan jumlah rata-rata persentase (%) keseluruhan dari efektivitas pupuk subsidi sebesar 40,5% yang artinya bahwa distribusi pupuk subsidi tidak efektif. Hal ini disebabkan karena dua hal yaitu pada ketepatan jumlah semua petani tidak menggunakan pupuk sesuai dengan anjuran pemberian pupuk. Sementara itu pada ketepatan harga petani tidak mendapatkan harga sesuai dengan HET.

Hasil analisis pendapatan usahatani padi petani di Desa Sukoharjo, Kecamatan Kalitidu, Kabupaten Bojonegoro dapat dilihat pada tabel berikut ini,

Uraian	Rata-rata
Penerimaan (PxQ)	
P (Harga)	Rp 4.300
Q (Produksi)	7.975
Total Penerimaan	Rp 34.354.166
Biaya	
1. Biaya Tetap	
Pajak/Musim Tanam	Rp 89.854
Sewa/Musim Tanam	Rp 2.981.167
Total Biaya Tetap	Rp 3.071.021
2. Biaya Variabel	
Benih	Rp 779.500
Pupuk Subsidi	Rp 548.000
Non-Subsidi	Rp 3.264.583
Pestisida/Herbisida	Rp 1.392.600
Tenaga Kerja	Rp 8.172.291
Biaya Air	Rp 6.441.583

Total Biaya Variabel	Rp 19.205.957
Jumlah Biaya	Rp 22.276.978
Pendapatan	
Total Penerimaan	Rp 34.354.166
Total Biaya	(Rp 22.276.978)
Jumlah Pendapatan	Rp 12.077.188

Tabel tersebut, menjelaskan bahwa rata-rata penerimaan petani padi adalah sebesar Rp 34.354.166/ha, kemudian biaya yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp 22.276.978/ha, adapun pendapatan petani diperoleh sebesar Rp 12.077.188/ha.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan analisis regresi linier berganda, maka diperoleh koefisien regresi sebagai berikut.

$$Y = -526019,5 + 41545,7X_1 + 44449,856X_2$$

Keterangan :

- Nilai konstanta pada hasil persamaan diatas adalah -526019,534, artinya jika pupuk Urea dan NPK bersubsidi bernilai 0 kg maka pendapatan petani akan menurun sebesar Rp 526.019,534.
- Nilai 41545,741 pada variabel X₁ bernilai positif sehingga dikatakan bahwa jika jumlah pupuk Urea subsidi yang digunakan naik 1 kg maka pendapatan petani akan bertambah sebesar Rp 41.545,741.
- Nilai 44449,856 pada variabel X₂ adalah bernilai positif, yang artinya apabila pupuk NPK subsidi yang digunakan naik 1 kg, maka pendapatan yang akan diterima oleh petani padi sebesar Rp 44.449,856.

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X₁ terhadap Y adalah sebesar 0,049 < 0,05 dan nilai t-hitung 2,057 > 2,042, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan X₁ terhadap Y. Kemudian diketahui juga nilai Sig. untuk X₂ terhadap Y yaitu sebesar 0,021 < 0,05 dan pada t-hitung 2,444 > 2,042, maka dapat disimpulkan bahwa H₂ diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan X₂ terhadap Y.

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X₁ dan X₂ secara bersama terhadap Y adalah 0,000 < 0,05 dan F-hitung 20,432 > 3,30. Sehingga dapat dikatakan bahwa H₃ diterima yang berarti terdapat pengaruh pada X₁ dan X₂ terhadap Y secara bersama.

Hasil nilai R *square*, yaitu sebesar 0,577, hal ini berarti bahwa variabel X₁ dan X₂ secara

bersama mempengaruhi variabel Y sebesar 57,7%.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan Analisa dapat ditarik suatu kesimpulan yaitu pada perhitungan analisis efektivitas distribusi pupuk subsidi diperoleh jumlah rata-rata keseluruhan ketepatan efektivitas distribusi pupuk subsidi adalah sebesar 40,5%. Yang berarti bahwa efektivitas distribusi pupuk subsidi yang berada di Desa Sukoharjo Kecamatan Kalitidu berjalan tidak efektif.

Pada hasil perhitungan analisis regresi linier berganda pupuk subsidi Urea (X1) dan pupuk subsidi NPK (X2) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) petani padi Desa Sukoharjo Kecamatan Kalitidu. Dalam Analisa dikatakan bahwa kedua variabel berpengaruh secara signifikan secara bersama sebesar 57,7%.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. Badan Pusat Statistik. 2022. **Kabupaten Bojonegoro dalam Angka 2021**. BPS Provinsi Jawa Timur.

Anonim, Badan Pusat Statistik. 2022. **Kecamatan Kalitidu dalam Angka 2021**. BPS Provinsi Jawa Timur.

Arisandi, Ni Wayan Winda.2015.“ **Efektivitas Distribusi Subsidi Pupuk Organik Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Subak Sungsang, Desa Tibubiu, Kabupaten Tabanan**”. Denpasar: Universitas Udayana.

Astuti, 2013. **Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Oriza Sativa I) Di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat**. Meulaboh: Universitas Teuku Umar.

Hasa,Sabir.2018.“**Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Leppangan Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap**”. Makassar:Universitas Muhammadiyah Makassar.

Kholis,Ikmal dan Khasan Setiaji. **Analisis Efektivitas Kebijakan Subsidi Pupuk Pada Petani Padi**. Economic Education Analysis Journal, EEAJ 9 (2) (2020) 503-515.2020.

Marisa, Suhaila. 2011. **Analisis Efektivitas Kebijakan Subsidi Pupuk Dan Pengaruhnya Terhadap Produksi (Studi Kasus: Kabupaten Bogor)**. Bogor: IPB

Padli,Yaopi.2021. “**Dampak Pengurangan Pupuk Bersubsdi Terhadap Pendapatan Petani Pada Usahatani Padi (Oryza Sativa L) Di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur**”.Selong.Universitas Gunung Rinjani.

Phahlevi, Rico. 2013.**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawahdi Kota Padang**. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.

Prasetia, Dedy Hendra.2015. **Pengaruh Pengetahuan Petani Kentang Terhadap Pertanian Berkelanjutan**. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Riadi, A., 2016. **Statika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)**. Yogyakarta: CV. Andi.

Sari,Dian dan Wilis Widi Wilujeng. **Pengaruh Pendapatan Petani Karet (Havea brasiliensis) Terhadap Pendidikan Anak Di Desa Tengguli Kecamatan Sajad Kabupaten Sambas**. Jurnal Ekonomi dan Bisnis,Vol. 3 No. 2,2021.